

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangatlah pesat, sehingga informasi menjadi kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia. Tanpa informasi manusia tidak akan maju dan berkembang. Dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut berbagai penelitian telah dilakukan baik di lingkungan kampus maupun di kalangan ilmuwan, peneliti, dan para ahli.

Hasil penelitian tersebut dapat diketahui orang atau masyarakat pengguna, dengan mengkomunikasikan dalam berbagai bentuk media yang disebut dengan komunikasi formal. Komunikasi formal adalah penyampaian informasi secara tidak langsung melalui media seperti majalah, jurnal ilmiah, laporan teknis, bulletin, monograf, dan lain-lain. Sedangkan komunikasi secara langsung seperti melalui lisan, telepon dan sebagainya disebut komunikasi informal (Prihanto, 1996).

Media komunikasi tersebut bertujuan agar informasi atau hasil penelitian diketahui oleh pengguna. Salah satu media komunikasi yang sering diterbitkan dan berisi informasi yang paling mutakhir yaitu seperti jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah termasuk salah satu sarana komunikasi ilmiah di perguruan tinggi yang sangat berperan penting dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan.

Jurnal merupakan wadah komunikasi ilmiah bagi para peneliti dan ilmuwan yang diterbitkan secara berkala. Jurnal diterbitkan dalam bentuk cetak maupun dalam bentuk elektronik (*e-journal*). *E-journal* secara sederhana dapat diartikan sebagai penyampaian informasi dan komunikasi secara online. *E-journal* tidak berarti menggantikan model jurnal

konvensional, tetapi memperkuat jurnal tersebut melalui pengelolaan penulis, karya tulis dan tanggapan atas karya tersebut, bahkan sampai pada tingkat mendiskusikan secara tak terbatas.

Karakteristik *e-Journal* adalah *pertama*, memanfaatkan teknologi elektronik di mana antara penerbit, penulis dan pembaca dapat saling berkomunikasi dengan relatif mudah dan tanpa batas. *Kedua*, memanfaatkan keunggulan TIK (komputer dan jaringan komputer). *Ketiga*, data karya tulis disimpan secara mandiri sehingga dapat diakses kapan saja dan di mana saja bila penerbit, penulis dan pembaca memerlukannya (Ningsih, 2013). Jurnal elektronik adalah kumpulan jurnal yang dapat diakses secara elektronik melalui jaringan lokal, LAN maupun WAN (Kusmayadi).

Fakultas Tarbiyah memiliki Jurnal Al-ta'lim. Jurnal Al-ta'lim telah berdiri sejak tahun 1994 dan pernah terakreditasi C di tahun 2000 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Nomor 69 / DIKTI / Kep / 2000, tanggal 21 Mei 2000. Berkat kerja keras dari Dewan Redaksi Jurnal itu kemudian terakreditasi B sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan nasional, Nomor 34 / DIKTI / Kep / 2002 tanggal 6 Maret 2002. Pada tahun 2014, jurnal ini telah memiliki *Open Journal Systems* (OJS) dan sepenuhnya di-online-kan pada Volume 21, Nomor 1, 2014. Pada periode ini, Dewan Editorial menerima artikel-artikel berbahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab (*Al-Ta'lim Journal Faculty of Islamic Education and Teacher Training IAIN IB Padang*). Hal itu diupayakan agar dapat mencapai ke tingkat internasional. Setiap tahunnya sebanyak 27 artikel yang diterbitkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang. Pengarang-pengarang artikel tidak hanya berasal dari kalangan dosen-dosen dan guru-guru se-Indonesia, tetapi juga dari luar negeri.

Dalam menghasilkan karya-karya atau tulisan yang dapat dijadikan landasan atau dasar berpijak untuk melakukan penelitian berikutnya, peneliti dapat melakukan penelitian

secara individu ataupun berkelompok. Penelitian yang dilakukan secara berkelompok disebut dengan kolaborasi.

Kolaborasi merupakan bagian dari kajian Bibliometrik. Bibliometrik adalah kegiatan mengukur, menganalisis buku atau informasi terekam lain yang bersifat ilmiah dengan menggunakan metode matematika dan statistika. Kajian ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan, juga merupakan sistem mengkomunikasikan informasi dengan objeknya (Safitri, 2011).

Kolaborasi adalah kerjasama antara dua pengarang atau lebih dari suatu lembaga dalam sebuah kegiatan penelitian atau dalam menghasilkan suatu karya, serta saling memberikan kontribusi yang menguntungkan baik dalam hal intelektual maupun fisik (Sulistyo-Basuki, 2002).

Kolaborasi pengarang dilakukan karena ada kecenderungan bahwa tidak selamanya suatu penelitian dapat dikerjakan secara individu, melainkan membutuhkan bantuan dari beberapa pihak yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap hasil penelitian. Manfaat kolaborasi adalah meningkatkan kerjasama intelektual sehingga muncul ide-ide baru yang menghasilkan wawasan baru dan mempersingkat waktu penelitian (Togatorop, 2010).

Kolaborasi dalam penelitian dapat terjadi dengan berbagai alasan menurut Beaver dalam Sormin dalam Safitri (2011), mengemukakan berbagai alasan lain yang mendorong peneliti berkolaborasi yaitu; Menciptakan jaringan informasi antar peneliti, untuk mendapatkan penghargaan (prestise) pada peningkatan keahlian, untuk memuaskan keingintahuan yang berhubungan dengan keahlian, berbagi pikiran dan perasaan dengan orang lain, untuk mengurangi kesalahan dan pendapat yang salah atau kekeliruan, mendapatkan kemajuan dengan cepat, mengatasi masalah yang besar, akses untuk keahlian, peralatan, sumber daya atau bahan yang tidak dimiliki dan untuk akses keuangan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya peneliti berkolaborasi dikarenakan kompleksnya masalah yang dihadapi sehingga dibutuhkan bantuan pihak lain untuk berbagi pengetahuan dan keahlian.

Penelitian yang dilakukan secara berkolaborasi menurut beberapa pendapat hasilnya lebih baik karena semakin kompleksnya masalah yang diteliti akan semakin banyak memerlukan bantuan para ahli. Sehingga setiap pribadi lebih aktif berkontribusi dalam melakukan penelitian. Bantuan tersebut seperti memberikan ide atau yang bersifat moril maupun bersifat materil. Adapun beberapa contoh pengarang yang berkolaborasi dalam artikel Jurnal Al-ta'lim sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1:
Kolaborasi pengarang artikel Jurnal Al-ta'lim Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN IB Padang

NO	PENGARANG BERKOLABORASI	JUDUL ARTIKEL
1	3 Pengarang	<i>Theses Originality: An Initial Effort to Examine Students Final Project.</i>
2	2 Pengarang	<i>Students' Extracurricular Activities In Higher Education and its Effect on Personal Development and Academic Achievement (Case Study In Islamic State University of Suska Riau).</i>
3	2 Pengarang	<i>Mingle Model for Teaching English Speaking Skill for College Students.</i>
4	2 Pengarang	<i>The Comparison Between National Final Examination Test Items and English Teacher Made-Test Items of 2010 and 2011.</i>
5	3 Pengarang	<i>Pedagogical Reflection to Improve Professionalism of Islamic Education Teacher (GPAI) at Junior High School (SMP) Level Through Applicable Design of Education Curriculum and Professional Teacher Training (PLPG) In 2013.</i>

Sumber: Data Sekunder dari Website *E-Journal Tarbiyah* Tahun 2016

Sehingga dengan demikian penelitian ini mencoba memfokuskan pada gambaran secara keseluruhan tingkat kolaborasi Pengarang artikel Jurnal Al-ta'lim dan pengarang mana yang memenuhi persyaratan titik potong atau titik sintesis dalam graf komunikasi dalam Jurnal Pendidikan Al-ta'lim di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang pada rentang waktu dari tahun 2012-2016.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana kolaborasi pengarang dalam Jurnal Al-ta’lim Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang”. Dalam kaitannya dengan latar belakang dan permasalahan serta tujuan penelitian ini, ada beberapa pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini:

- a. Bagaimana tingkat kolaborasi pengarang artikel dalam Jurnal Pendidikan Al-ta’lim di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang bila diukur menggunakan ukuran kolaborasi?
- b. Pengarang mana yang memenuhi persyaratan titik potong atau titik sintesis?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi kesimpangsiuran, maka penulis membatasi masalah penelitian ini yaitu tingkat kolaborasi pengarang dalam artikel Jurnal Al-ta’lim dan pengarang yang memenuhi persyaratan titik potong atau titik sintesis.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kolaborasi pengarang dalam Jurnal Al-ta’lim di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang.
- b. Untuk menggambarkan pola komunikasi ilmiah pengarang yang berkolaborasi dalam Jurnal Al-ta’lim yang diaplikasikan dengan Teori Graf.

- c. Untuk menentukan apakah dengan berkolaborasi komunikasi ilmiah antara pengarang 1 dengan pengarang lainnya baik atau tidak.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut ini :

- a. Bagi Peneliti Bidang Pendidikan. Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi para peneliti, sehingga ke depannya peneliti dapat meningkatkan kerjasama (kolaborasi) dalam penelitian.
- b. Bagi Peneliti Ilmu Perpustakaan dan Informasi (khususnya pustakawan). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang kolaborasi pengarang dan graf komunikasi dalam jurnal khususnya bidang Pendidikan.
- c. Bagi dunia ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, khususnya dalam bidang Analisis Bibliometrika.
- d. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kerjasama antar peneliti dalam berbagai disiplin ilmu.

D. Penjelasan judul

Untuk mendekatkan persepsi dalam memahami isi dan maksud yang termuat dalam judul skripsi, maka terlebih dahulu akan dijelaskan secara ringkas pengertian kata-kata di dalamnya:

Kolaborasi Pengarang : Kerja sama antara satu orang atau

lebih dari satu lembaga dalam sebuah kegiatan, baik kegiatan penelitian maupun kegiatan pendidikan (Sulistyo-Basuki, 2002).

- Graf : suatu himpunan yang terdiri atas himpunan titik (*vertex*) dan garis (*edge*) yang menghubungkan kedua titik tersebut.
- Komunikasi Formal : Komunikasi yang dilakukan oleh para peneliti melalui media formal dalam bentuk majalah, disertasi, atau laporan penelitian.
- Jurnal ilmiah : terbitan berkala yang berisi bahan ilmiah yang sangat diminati orang saat diterbitkan dimana penulis mempublikasikan artikel ilmiah (2014).
- Pendidikan : adalah usaha sadar, terencana, sistematis, dan terus-menerus dalam upaya memanusiakan manusia Hartoto, (Pengertian Pendidikan serta Definisi Pendidikan Menurut para ahli).
- Jurnal Al-ta'lim : Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keislaman.

Berdasarkan penjelasan istilah di atas maka yang dimaksud dengan judul ini adalah: Kolaborasi Pengarang dan Graf Komunikasi Formal dalam Jurnal Pendidikan Al-ta'lim di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang Tahun 2012-2016.

E. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah penulisan ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari:

- BAB I** : Pendahuluan, menjelaskan latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Landasan teori menjelaskan tentang kajian pustaka, kajian teori, yang mana dalam kajian teori yang dijelaskan adalah konsep bibliometrika, kolaborasi pengarang, proses penentuan tingkat kolaborasi, dan komunikasi pengarang.
- BAB III** : Metodologi penelitian menjelaskan tentang metode penelitian, subjek dan objek penelitian, unit analisis data, instrumen penelitian, dan metode pengolahan data.
- BAB IV** : Hasil penelitian mencakup tentang gambaran umum Jurnal Al-ta'lim di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN IB Padang, tingkat kolaborasi pengarang, pengarang yang merupakan titik potong atau titik sintesis, dan pembahasan.
- BAB V** : Penutup, mencakup kesimpulan dan saran.